

**PENGHENTIAN PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERWAWASAN LINGKUNGAN  
BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHUN 2022  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK**

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ('**POJK 36/2014**'), bersama ini kami sampaikan bahwa Perseroan melakukan **penghentian penerbitan Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2022** dengan sisa plafon sebesar **Rp 1.500.000.000.000 (Satu Triliun Lima Ratus Miliar Rupiah)**, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penawaran Umum Berkelanjutan ('**PUB**') Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 telah dinyatakan efektif melalui Surat OJK No. S-122/D.04/2022 tanggal 12 Juli 2022.
2. PUB efek bersifat utang dan/atau sukuk dapat dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun, dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan PUB bersifat utang dan/atau sukuk terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran (Pasal 2 POJK 36/2014).
3. Sehubungan dengan ketentuan diatas, izin pelaksanaan PUB Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2022 berakhir pada tanggal 12 Juli 2024. Oleh karenanya, Perseroan bermaksud melakukan penghentian penerbitan PUB Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2022.
4. Adapun rincian penerbitan PUB Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahun 2022 kami laporkan sebagai berikut:

Nama Surat Berharga	Tanggal Emisi	Total Emisi (Rp Miliar)
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022	20 Juli 2022	5.000
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023	17 Oktober 2023	6.000
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2024	20 Maret 2024	2.500
<b>Total Penerbitan</b>		<b>13.500</b>
<b>Total PUB</b>		<b>15.000</b>
<b>Sisa PUB</b>		<b>1.500</b>

5. Penghentian dengan sisa target dana yang tidak dihimpun, dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Suku bunga global diproyeksikan akan mulai turun di akhir tahun 2024 sehingga dapat memengaruhi *cost of fund* penerbitan surat berharga. Oleh karena itu, penerbitan instrumen jangka panjang saat ini dinilai kurang optimal bagi Perseroan.
  - b. Pengelolaan aset *treasury* yang jatuh tempo di tahun 2024 akan difokuskan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas kegiatan usaha Perseroan.

Jakarta, 12 Juli 2024

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.  
DIREKSI**